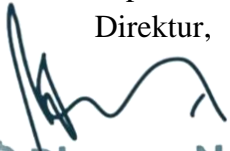


 <b>Dharma Nugraha</b> Hospital Est.1996	PENGUJIAN APRON		
	No. Dokumen :  045/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi :  00	Halaman :  1/2
SPO	Tanggal Terbit :  11 September 2023	Ditetapkan oleh, Direktur,   <b>Dharma Nugraha</b> Hospital Est.1996 <u>drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D</u>	
PENGERTIAN	Kegiatan pengujian Apron (baju pelindung radiasi) dari paparan radiasi hambur dan jika terjadi kebocoran radiasi		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan Langkah-langkah dalam melakukan pengujian kebocoran apron (baju pelindung radiasi)		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas Proteksi Radiasi (PPR) memeriksa Apron, apakah lapisan Pb ada yang rusak, karena benturan tak sengaja atau karena sebab-sebab yang lain</li><li>2. Petugas Proteksi Radiasi (PPR) melakukan lebeling pada setiap Apron yang akan diuji</li><li>3. Pengujian Apron dilakukan 6 bulan sekali</li><li>4. Petugas Proteksi Radiasi (PPR) meletakkan Apron yang akan diuji di atas meja pemeriksaan</li><li>5. Foto dilakukan menggunakan pesawat rontgen</li><li>6. Menggunakan kaset besar ukuran 35 x 43 atau 35 x 35</li><li>7. Apron direntangkan di atas kaset, kemudian di ekspose menggunakan high kV</li><li>8. Petugas Proteksi Radiasi (PPR) memproses gambar Apron yang telah terekspose radiasi, menggunakan CR</li><li>9. Petugas Proteksi Radiasi (PPR) mengevaluasi gambar pada layar monitor CR.</li><li>10. Jika terjadi kebocoran pada Apron ditandai dengan gambar hitam pada hasil pemotretan, dan jika ada gambar hitam, lihat posisi dan ukuran gambarnya.</li><li>11. Apron dinyatakan aman jika tidak tampak gambaran hitam (tampak gambaran homogeny pada layar monitor)</li><li>12. Petugas Proteksi Radiasi (PPR) melakukan pencatatan pada kartu pemeliharaan</li></ol>		

 <b>Dharma Nugraha</b> Hospital Est.1996	PENGUJIAN APRON		
	No. Dokumen :  045/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi :  00	Halaman :  2/2
<b>PROSEDUR</b>	13. Petugas Proteksi Radiasi (PPR) melaporkan hasil pemeliharaan kepada kepala Unit Radiologi 14. Jika ada Apron yang bocor, Petugas Proteksi Radiasi (PPR) membuat laporan perbaikan ke IPSRS 15. Jika Apron tidak dapat dilakukan perbaikan, maka Petugas Proteksi Radiasi (PPR) membuat laporan ke Kepala Unit Radiologi, untuk segera membuat pengajuan pengadaan Apron baru.		
<b>UNIT TERKAIT</b>	Radiologi IPSRS		